

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Penduduk Usia Produktif, dan Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Provinsi Banten Tahun 2013-2023.

3.1.1 Gambaran Umum Provinsi Banten

Banten merupakan sebuah provinsi yang terletak pada bagian barat Pulau Jawa, ibukota Provinsi Banten terletak di Kota Serang, sebelum terjadi pemekaran daerah, provinsi ini sebelumnya pernah menjadi bagian dari wilayah Jawa Barat. Namun sejak 04 Oktober 2000, Banten resmi memisahkan diri dan menjadi wilayah pemekaran yang ditandai dengan dibentuknya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 dengan luas wilayah Banten sekitar $9.160,70\text{km}^2$.

Provinsi Banten memiliki luas wilayah sekitar $9.662,92\text{km}^2$ provinsi ini memiliki 4 kota dan 4 kabupaten yaitu Kota Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Pandeglang. Pada pertengahan tahun 2024 populasi penduduk Provinsi Banten berjumlah 12.628.199 jiwa.



Sumber: Kibrispdr.org

Gambar 3.1

Peta Provinsi Banten

3.1.2 Visi dan Misi Provinsi Banten

- 1) Visi
Banten yang maju, Mandiri, Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa.
- 2) Misi
 - a) Mewujudkan masyarakat sejahtera yang berahlak mulia, berbudaya, sehat dan cerdas.
 - b) Mewujudkan perekonomian yang maju dan berdaya saing secara merata dan berkeadilan.
 - c) Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang lestari.
 - d) Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2016:2) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti terhadap populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan penulis (Sugiyono 2016:7)

3.2.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:147), metode deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah semua informasi yang dipelajari oleh peneliti sebelum mereka membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019:55).

1. Variabel Independen adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lain dalam penelitian. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka variabel yang digunakan pada penelitian ini mengenai Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Penduduk Usia Produktif.
2. Variabel Dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Pendapatan Asli Daerah.

Agar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat difungsikan, maka variabel penelitian harus dioperasionalisasikan. Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
Penanaman Modal Asing (X1)	Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 3 tentang Penanaman Modal menjelaskan bahwa Penanaman Modal Asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.	Realisasi penanaman modal asing	Rupiah	Rasio
Penanaman Modal Dalam Negeri (X2)	Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 2 tentang Penanaman Modal dijelaskan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.	Realisasi penanaman modal dalam negeri	Rupiah	Rasio
Penduduk Usia Produktif (X3)	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) usia produktif adalah usia ketika seseorang masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu. Penduduk usia produktif memiliki rentang usia 15 sampai 64 tahun.	Penduduk dengan kelompok umur 15 hingga 64 tahun yang terdapat pada laporan statistik daerah	Jiwa	Rasio
Pendapatan Asli Daerah (Y)	Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	1. Pajak daerah 2. Retribusi daerah 3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan 4. Lain-lain pendapatan yang sah	Rupiah	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan diolah dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi, dilakukan dengan mencari data, mempelajari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan terkait informasi investasi penanaman modal, jumlah penduduk, dan informasi keuangan pemerintah daerah yang diperoleh dari situs resmi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kemenkeu.
2. Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur seperti jurnal, buku, karya tulis ilmiah, dan artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data yang digunakan adalah Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Banten tahun 2013-2023 yang diperoleh dari situs resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) dan Laporan Realisasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi serta Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi yang diperoleh dari situs resmi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dan Penduduk Usia Produktif Provinsi Banten yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2013-2023.

3.2.3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Juliansyah Noor, 2011:38). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh data *time series* (data deretan waktu) Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri,

Penduduk Usia Produktif, dan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Banten yang dipublikasikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Pusat Statistik, dan DJPK Kemenkeu pada tahun 2013 hingga 2023.

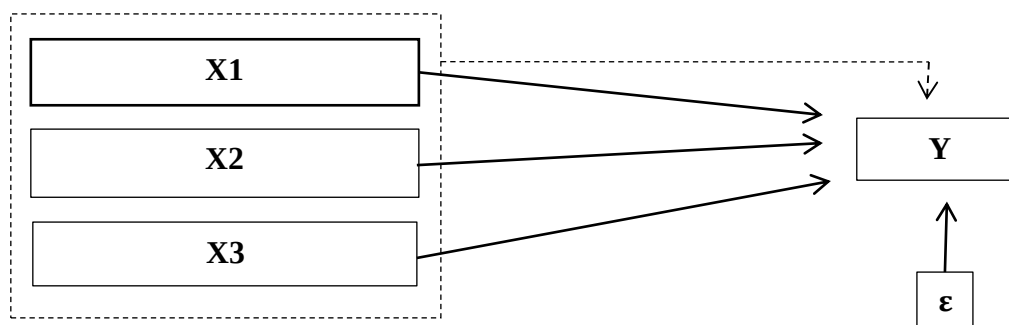
3.2.3.3 Ukuran Sampel

Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu suatu teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan kriteria khusus terhadap sampel.

Kriteria dalam pengumpulan sampel ini yaitu tersedia laporan realisasi pendapatan dan belanja daerah, data realisasi penanaman modal asing, data realisasi penanaman modal dalam negeri, dan data penduduk usia produktif yang dipublikasikan melalui Badan Koordinasi Penanaman Modal, DJPK Kemenkeu, dan Badan Pusat Statistik tahun 2013 hingga 2023.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan sebuah pola pikir yang dapat menunjukkan adanya hubungan antar variabel dalam penelitian dan sekaligus menunjukkan jenis beserta rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis yang digunakan (Sugiyono, 2016). Berikut ini disajikan model penelitian:



Keterangan:

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti

$\longrightarrow$ = Pengaruh secara parsial

$---\longrightarrow$ = Pengaruh secara simultan

Gambar 3.2
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019:226). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Berganda.

3.2.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan.

Dalam model regresi linear berganda, data yang biasa digunakan adalah data berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + e_t$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Pendapatan Asli Daerah)

α = Konstanta

β_{123} = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = Variabel indenenden 1 (Penanaman Modal Asing)

X_2 = Variabel independen 2 (Penanaman Modal Dalam Negeri)

X_3 = Variabel independen 3 (Penduduk Usia Produktif)

t = Waktu (Tahun 2013-2023)

e = *Error term*

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang diperlukan sebelum penulis melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditetapkan. Pengujian asumsi klasik yang akan dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila variabel tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas jarque-bera yaitu dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

- a. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 maka terdapat masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variace dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil probabilitas dikatakan signifikan apabila nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan (0,05) atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi dalam model. Pada penelitian ini menggunakan uji autokorelasi LM (*Lagrange Multiplier*) Test. Pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai probabilitas *Chi-Square* dengan alfa 5% atau 0.05. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat hubungan autokorelasi. Jika sebaliknya, nilai probabilitas kurang dari 0.05 maka terdapat hubungan autokorelasi.

3.2.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R Squared mempunyai interval 0 sampai 1. Semakin besar nilai Adjusted R Squared (mendekati 1), maka semakin baik pula hasilnya untuk model regresi tersebut, dimana variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk melakukan prediksi terhadap variasi variabel dependen. Namun sebaliknya jika nilai Adjusted R Squared semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat memprediksi terhadap variabel dependen.

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis Operasional

- a) Secara Bersama-sama

$H_0 : \beta Y X_1 X_2 X_3 = 0$: Investasi Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Penduduk Usia Produktif secara bersama-sama tidak

berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$H_1 : \beta Y X_1 X_2 X_3 \neq 0$: Investasi Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Penduduk Usia Produktif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

b) Secara Parsial

$H_0 : \beta Y X_1 = 0$: Penanaman Modal Asing secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$H_1 : \beta Y X_1 \neq 0$: Penanaman Modal Asing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$H_0 : \beta Y X_2 = 0$: Penanaman Modal Dalam Negeri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$H_1 : \beta Y X_2 \neq 0$: Penanaman Modal Dalam Negeri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$H_0 : \beta Y X_3 = 0$: Penduduk Usia Produktif secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$H_1 : \beta Y X_3 \neq 0$: Penduduk Usia Produktif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Pada penelitian ini tingkat signifikan ditetapkan α sebesar 5% ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan) sebesar 95%. Penentuan besaran alpha merujuk pada besaran tingkat yang umum digunakan dalam penelitian ilmu sosial yang dapat digunakan sebagai uji signifikansi hipotesis dalam penelitian.

3. Penetapan Uji Signifikasi

a. Secara Bersama-sama

Uji secara bersama-sama (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} atau nilai Prob ($F_{statistik}$) dengan taraf signifikan 5% (0,05). Sebelum membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} perlu dicari terlebih dahulu nilai F_{tabel} dengan menentukan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) untuk pembilang (N_1) = k - 1, dan untuk penyebut (N_2) = n - k, dimana (n = jumlah sampel) dan (k = jumlah variabel).

b. Secara Parsial

Uji secara parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila koefisien regresi populasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji T ini dapat dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} atau nilai Prob dengan taraf signifikan 5% (0,05). Untuk mencari T_{tabel} terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan atau *degree of freedom* untuk korelasi *product moment* yaitu df = n - k, dimana (n = jumlah sampel) dan (k = jumlah variabel).

4. Kaidah Keputusan

a. Secara Bersama-sama

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai prob < ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai prob > ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

b. Secara Parsial

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai prob < ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).
- 2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai prob > ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan di atas, maka penulis akan melakukan analisis dengan metode kuantitatif dan dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan diterima atau ditolak.

Untuk ketepatan perhitungan sekaligus mengurangi *human error*, peneliti menggunakan program komputer pengolahan data statistik yaitu program Eviews 12 untuk memperoleh hasil yang tepat, akurat, juga cepat.